

PENERAPAN METODE *SOROGAN* DIPADU DENGAN *TEAM TEACHING*
PADA MODEL PEMBELAJARAN LANGSUNG SEBAGAI ALTERNATIF
DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA

Oleh:
LESTARI NINGSIH
ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang bagaimana kemampuan guru dalam melaksanakan perencanaan pembelajaran, bagaimana respon guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, apa saja kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran, dan upaya untuk mengatasi kendala saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *sorogan* yang dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika.

Untuk menjawab pertanyaan diatas peneliti membuat perangkat pembelajaran berupa RPP beserta LKS yang disesuaikan dengan materi yang disepakati yaitu sub bab aturan sinus dan cosinus. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah: (1) Lembar observasi kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran dengan mengacu pada RPP yang telah dibuat dan disepakati, (2) Lembar angket respon guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan guru dan siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran, (3) Lembar tes ketuntasan hasil belajar siswa untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran, dan (4) Pedoman wawancara kepada guru dan siswa yang digunakan untuk mengetahui kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran serta upaya yang ditawarkan sebagai solusi mengatasi kendala yang dialami saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *sorogan* dipadu dengan *team teaching* pada model pembelajaran langsung.

Kesimpulan dari rangkaian kegiatan diatas diperoleh dengan data yang telah dikumpulkan peneliti yaitu: (1) Kemampuan guru dalam pelaksanaan perencanaan pembelajaran secara umum masuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata yang diperoleh yaitu 3,675; (2) respon guru dan siswa setelah mengikuti pembelajaran dikategorikan baik dengan mendapatkan persentase rata-rata masing-masing adalah 71,112% dan 78,223%; (3) ketuntasan hasil belajar siswa dikategorikan tuntas dengan presentase klasikal 76,67%; (4) ada 3 kendala yang dialami yaitu: (a) pengondisian siswa saat pelaksanaan metode *sorogan*, (b) pembagian waktu saat metode *sorogan*, dan (c) terbatasnya waktu dalam pelaksanaan metode *sorogan*, dan (5) upaya yang ditawarkan adalah: (a) memberikan tugas kepada siswa sembari menunggu giliran maju, (b) mendahulukan siswa yang dirasa kemampuan pemahamannya kurang dan menyesuaikan waktu untuk masing-masing siswa, dan (c) membagi 30 siswa dalam dua kelompok, dimana kelompok pertama (15 siswa) mengikuti metode *sorogan* pada pertemuan pertama dan kelompok kedua (15 siswa) pada pertemuan kedua.

Kata Kunci: Metode *Sorogan*, Metode *Team Teaching*, Model Pembelajaran Langsung